JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner
Vol. 5, No. 4, November 2026, pp. 3675-3681
http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi || ISSN 2962-9187

Interdisciplinary Scope of Science and Education, Islamic Education and Science, Integration of Science and Islam, Islamic Thought and Philosophy, Integration of Social Sciences, Humanities, and Islamic Studies, Islamic Economics and Business Studies, and Islamic Ethics in Science and Technology

Persepsi Siswa terhadap Lingkungan Belajar *Online* di Sekolah Dasar Alta Global School

Kezia Virginia [a,1,*], Ainur Rosyid [b,2]

[*a] Universitas Esa Unggul Jakarta
[b] Universitas Esa Unggul Jakarta
[1]keziaavirginia@gmail.com; [2]ainurrosyid@esaunggul.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received:
11-08-2026
Revised:
15-09-2026
Accepted:
21-10-2026

Keywords
Students' Perception; Online Learning Environment, Learning Management System (LMS)

ABSTRACT

This research is motivated by the adaptation process experienced by students and aims to discover students' perceptions of the online learning environment at Alta Global School. The purpose of this study is to find out students' perceptions of the online learning environment at Alta Global School Elementary. The research method used is a qualitative case study by interviewing 3 students from the offline school who have undergone online learning for at least 1 semester at Alta Global School. In addition, this study also interviewed the students' parents and teachers to get other perspectives on the students' perceptions. Then, the study carried out observation and documentation techniques for triangulation. The results of the study show that the three students have positive perceptions of the academic aspects at AGS because the learning methods are easy to follow. The students have varying perceptions of the social aspects at AGS, because their communication experiences tend to be different. In terms of technology use, the three students saw the learning platforms as easy to access and understand thanks to support from their parents and the school during the adaptation process.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan guru dan siswa. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara langsung di kelas maupun bertatap maya secara daring. Pada tahun 2020 Indonesia menerapkan pembelajaran *online* untuk mengurangi penyebaran pandemi covid-19. Pembelajaran *online* memiliki model pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran offline, karena pembelajaran *online* diterapkan dengan memanfaatkan internet dan teknologi sebagai pengantar utamanya (Wijaya & Astuti, 2022).

Perbedaan pada sistem pembelajaran memberikan kesulitan yang dialami para siswa dan guru. Kesulitan tersebut berupa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Salah satu penelitian di Jawa Timur mencatat sebanyak 50% dari 76 guru mengalami kesulitan tinggi dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran (Amelia et al., 2021). Pembelajaran *online* memberikan tantangan kepada guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan mengolaborasikannya ke dalam pembelajaran. Sebuah penelitian menyatakan bahwa siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya menemukan beberapa tantangan dalam memastikan keberhasilan berjalannya pembelajaran *online* (Gebremariam, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada lingkungan belajar *online* pada era pandemi tahun 2020. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa lingkungan belajar *online* yang lebih luas dan bersifat permanen, khususnya dalam mengetahui persepsi siswa secara mendalam terhadap lingkungan belajar tersebut.

Pada tahun 2021, Alta Global School (AGS) hadir dengan menerapkan pembelajaran *online* dan menggunakan layanan pendidikan digital pada pembelajarannya. AGS memiliki *Learning Management System (LMS)* yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran secara *online.* Setelah peneliti melakukan observasi, terdapat beberapa siswa AGS yang berasal dari sekolah *offline,* sehingga siswa-siswa tersebut harus mengalami adaptasi dengan sistem pembelajaran *online*. Perpindahan tersebut menunjukkan perbedaan dan pengalaman belajar yang berbeda dari sekolah sebelumnya. Perbedaan sistem pembelajaran berupa proses memahami materi yang disampaikan via *online,* beradaptasi dengan kehidupan sosial *online,* dan menggunakan teknologi belajar *online* seperti aplikasi Alta Global School, serta penggunaan *online game*. Proses adaptasi tersebut diduga turut membentuk persepsi siswa terhadap lingkungan belajar *online*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pada pendekatan kualitatif, peneliti berusaha memahami persepsi siswa dengan mendeskripsikannya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan 3 karakteristik penelitian kualitatif yaitu induktif, holistik, dan natural. Metode studi kasus digunakan untuk mengetahui pengalaman seseorang dalam penyesuaian lingkungan. Dalam penelitian ini, tiga siswa yang berasal dari sekolah *offline* yang mengalami penyesuaian dengan lingkungan belajar *online* di Alta Global School. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini merupakan 3 siswa Alta Global School yang telah berpindah dari sekolah *offline* ke sekolah *online.* Selain itu, ketiga siswa dipilih sebagai informan karena telah beradaptasi di Alta Global School selama minimal 1 semester dengan jenjang kelas 1 dan 6.

Peneliti mewawancara tiga siswa sebagai informan primer dalam penelitian untuk mendapatkan informasi tentang persepsi siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak di sekitar siswa, yaitu guru, orang tua, dan teman kelas siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari sudut pandang lain. Wawancara dengan siswa, orang tua, dan guru akan dilakukan menggunakan *Google Meeting.* Hal ini

dikarenakan ketiga siswa yang menjadi informan penelitian merupakan siswa dengan sesi belajar *full online*. Wawancara mendalam yang dilakukan dengan siswa akan berfokus pada pengalaman dan persepsi siswa terhadap aspek akademik sekolah, aspek sosial, penggunaan teknologi, dan motivasi belajar siswa dengan lingkungan belajar *online.*

Table 1 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Akademik	Perencanaan pembelajaran berupa modul ajar.	2
		Evaluasi atau asesmen pembelajaran.	4
2.	Sosial	Komunikasi verbal.	3
		Komunikasi non-verbal.	2
3.	Penggunaan Teknologi	*Learning Management System* yang digunakan.	2
		Akses internet.	2

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar yang terdapat pada rekaman LMS Alta Global School. Peneliti akan bergabung bersama siswa di dalam kelas *online* untuk mengamati interaksi siswa, materi yang diajarkan, teknologi yang dimanfaatkan, dan semangat belajar siswa selama pembelajaran. Hasil observasi akan dicatat secara detail untuk mengetahui keseluruhan pengalaman belajar siswa di dalam kelas.

Table 2 Kisi-Kisi Observasi di Dalam Kelas

No.	Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Akademik	Perencanaan pembelajaran berupa modul ajar.	
		Evaluasi atau asesmen pembelajaran.	
2.	Sosial	Komunikasi verbal.	
		Komunikasi non-verbal.	
3.	Teknologi	*Learning Management System* yang digunakan.	
		Akses internet.	

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan buku notulen dan foto-foto kegiatan penelitian, serta catatan lapangan seperti portofolio, tugas, dan nilai ujian siswa. teknik dokumentasi juga dapat berupa buku notulen, serta foto-foto kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan berupa jurnal atau catatan lapangan dan portofolio siswa berupa tugas atau nilai ujian yang berfungsi untuk membuktikan hasil belajar siswa di Alta Global School.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga siswa, dapat diketahui bahwa mereka memiliki persepsi positif terhadap aspek akademik di Alta Global School. Ketiga siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran dan instruksi dari guru mudah dipahami. Jika siswa mengalami kesulitan, siswa mendapatkan bantuan dari guru maupun pihak sekolah. Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan para siswa mampu mengikuti instruksi pengerjaan soal yang diberikan guru di kelas. Pada teknik dokumentasi peneliti menemukan beberapa latihan soal yang dikerjakan siswa menunjukkan bahwa siswa mengikuti instruksi pengerjaan latihan soal dengan baik. Para orang tua dan guru memberikan pernyataan bahwa para siswa memiliki pemahaman akademik yang baik, meskipun terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi pada awal perpindahan ke AGS. Persepsi positif yang dimiliki siswa merupakan hasil penafsiran yang dilakukan berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki siswa di dalam kelas.

Pada aspek sosial, ketiga siswa menganggap proses interaksi dengan guru mudah dilakukan dan tidak menemukan kesulitan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan para siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan merespon pertanyaan di dalam kelas. Namun ketiga siswa memiliki pengalaman interaksi dengan teman yang berbeda sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda pula. Salah satu siswa memiliki pengalaman yang kurang berkenan, karena pada sesi diskusi kelompok *online,* tidak ada siswa yang memulai diskusi. Hal tersebut mengakibatkan siswa harus menyelesaikan tugasnya secara individu. Siswa lainnya beranggapan bahwa interaksi dengan teman tidaklah sulit, siswa sering menggunakan platform WhatsApp maupun fitur *breakout room* untuk bertatap maya dengan teman. Namun terdapat salah satu siswa yang merupakan satu-satunya siswa di dalam kelas, sehingga ia tidak memiliki interaksi dengan teman di dalam kelas.

Pada aspek penggunaan teknologi, ketiga siswa menyatakan mengalami proses adaptasi dengan platform atau media pembelajaran yang digunakan di Alta Global School. Namun proses adaptasi tersebut tidak berlangsung lama, karena pihak sekolah menyediakan tutorial penggunaan LMS sejak siswa pindah ke AGS. Saat ini para siswa menyatakan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena fitur dan tampilan pada LMS mudah dimengerti. Pernyataan tersebut didukumg oleh para orang tua dan guru yang menyatakan bahwa siswa mampu mengoperasikan teknologi dengan mandiri. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa proses adaptasi siswa dari pembelajaran *offline* ke *online* dibantu serta didampingi oleh pihak sekolah dan pihak keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga siswa menyatakan persepsi positif terhadap aspek akademik karena materi yang dipelajari mudah dimengerti dan instruksi pengerjaan tugas dari guru juga mudah diikuti. Kamila et al., (2025) menyatakan bahwa akademik berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa. Maka pelaksanaan aspek akademik di AGS telah mampu mendukung proses belajar mereka. Menurut peneliti, persepsi positif yang dimiliki ketiga siswa terhadap aspek akademik Alta Global School dipengaruhi oleh cara mengajar yang diterapkan oleh guru di kelas. Hal ini didasari cara guru dalam menyampaikan materi, memberikan instruksi pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.

Para siswa juga menyatakan mengalami kebingungan pada awal adaptasi ke Alta Global School. Proses adaptasi pun tidak berlangsung instan, karena siswa membutuhkan

rentang waktu yang berbeda untuk terbiasa dengan lingkungan belajar *online.* Temuan tersebut tidak hanya ditemukan di AGS, namun pada penelitian lainnya ditunjukkan bahwa siswa mengeluhkan proses adaptasi pembelajaran *online* yang tidak efektif, karena timbul masalah-masalah yang tidak mereka temui pada pembelajaran *offline* (Karuniawati & Rokhmaniyah, 2022). Oleh karena itu peneliti menilai bahwa pengalaman siswa saat beradaptasi dengan lingkungan belajar *online* merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi siswa. Seiring bertambahnya pengalaman belajar, siswa mulai memahami alur pembelajaran, menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan, serta merasa lebih nyaman mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar berperan dalam membentuk persepsi positif siswa terhadap lingkungan belajar online di Alta Global School.

Strategi pembelajaran Alta Global School dinilai menarik karena AGS menerapkan *online games* sebagai salah satu metode pembelajaran. Siswa antusias dalam menyelesaikan latihan soal karena mereka berkesempatan untuk mengumpulkan bintang sebagai reward. Teori Munjirin menjelaskan bahwa akademik siswa juga dapat dipengaruhi oleh kinerja, gaya mengajar, dan metode belajar guru (Munjirin, 2023). Selain itu penelitian Defriansyah, (2023) menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Maka peneliti menilai bahwa strategi pembelajaran yang interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga membentuk persepsi positif siswa terhadap aspek akademik lingkungan belajar online di Alta Global School. Pengalaman tersebut tidak hanya membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam menyelesaikan latihan dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian di kelas menunjukkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa merasa nyaman dalam berkomunikasi secara *online*. Selain itu, guru juga menunjukkan ekspresi dan gestur tubuh yang beragam. Hal tersebut juga menghasilkan persepsi positif dari para siswa. Temuan tersebut sejalan dengan teori aspek sosial dalam lingkungan belajar online yang menyatakan bahwa komunikasi verbal dan non-verbal merupakan indikator penting dalam membangun interaksi antara guru dan siswa. Komunikasi dua arah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, memperoleh umpan balik, serta membangun pemahaman terhadap materi pembelajaran. Menurut peneliti, persepsi positif siswa dipengaruhi oleh keterbukaan guru dalam memberikan kesempatan selama pembelajaran berlangsung. Walaupun komunikasi dilakukan secara *online,* siswa tetap merasa memperoleh dukungan dari guru sehingga interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh cara guru membangun interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap komunikasi dengan sesama siswa beragam. Salah satu informan merupakan satu-satunya siswa di dalam kelas, sehingga siswa tersebut tidak memiliki interaksi dengan teman di kelas. Siswa lainnya merasa komunikasi dengan teman tidaklah mudah, karena terkadang tidak ada siswa yang memulai percakapan di diskusi kelompok. Selain persepsi tersebut, terdapat persepsi dari informan yang menyatakan bahwa komunikasi dengan teman mudah dilakukan melalui *breakout room*. Penelitian Munjirin, (2023) menyatakan bahwa adanya pengaruh komunikasi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga penting bagi siswa untuk menjaga

komunikasi yang optimal dengan sesama siswa. Menurut peneliti, perbedaan persepsi siswa terhadap komunikasi dengan teman dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yang dialami masing-masing siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi antarsiswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap aspek sosial dalam lingkungan belajar online.

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga informan memiliki persepsi positif terhadap aspek penggunaan teknologi dalam lingkungan belajar online di Alta Global School. Siswa memandang SLMS *(Student Learning Management System)* yang dimiliki AGS mudah dimengerti dan diikuti. Hal tersebut dikarenakan fitur-fitur yang terdapat pada LMS memiliki tampilan yang jelas. Walaupun ketiga siswa tetap menghadapi kesulitan saat pertama kali berpindah ke AGS, mereka telah tanggap dalam menggunakan teknologi dengan bantuan orang tua dan pihak sekolah. Temuan tersebut selaras dengan teori Willem yang menyatakan bahwa LMS digunakan sebagai platform pengelolaan dan penyampaian materi pembelajaran online. LMS juga memudahkan sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis. LMS yang terstruktur membantu siswa untuk mengakses pembelajaran online lebih mudah (Willem et al., 2023). Pada penelitian Mahabu et al., 2025 ditemukan bahwa LMS yang mudah diakses dan dipahami memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online. Menurut peneliti, persepsi positif ketiga siswa terhadap penggunaan SLMS dipengaruhi oleh kemudahan sistem dalam mengakses pembelajaran sehari-hari. Pengalaman tersebut membentuk keyakinan siswa bahwa SLMS merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan dan mampu mendukung proses belajar secara efektif dalam lingkungan belajar online.

Selain persepsi terhadap penggunaan LMS, siswa juga memberikan persepsi terhadap akses internet dalam menunjang pembelajaran. Ketiga siswa beberapa kali mengalami masalah pada akses internet. Masalah tersebut membuat siswa kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh teori yang mengungkapkan bahwa *Learning Management System* (LMS) tidak dapat digunakan secara efektif tanpa adanya akses internet. Oleh karena itu, internet merupakan hal penting yang diperlukan untuk menjalankan pembelajaran sinkronus (real-time) dan asinkronus (not real-time) (Syari & Azzahro, 2024). Menurut peneliti, akses internet merupakan hal penting yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi dalam lingkungan belajar online. Meskipun siswa menilai SLMS mudah digunakan, pembelajaran tetap tidak dapat berlangsung secara optimal apabila jaringan internet mengalami gangguan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kehilangan kesempatan mengikuti pembelajaran secara menyeluruh, kesulitan memahami materi yang dijelaskan guru, serta menurunkan motivasi belajar siswa. Namun demikian, adanya toleransi dari guru dan fasilitas rekaman pembelajaran membantu siswa untuk tetap memperoleh materi yang tertinggal. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap lingkungan belajar online tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas platform pembelajaran, tetapi juga oleh ketersediaan akses internet yang stabil.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga siswa memiliki persepsi positif terhadap aspek akademik di AGS, karena metode pembelajaran yang mudah diikuti. Para siswa memiliki persepsi yang bervariasi terhadap aspek sosial di AGS, karena pengalaman berkomunikasi yang cenderung berbeda. Pada aspek penggunaan teknologi, ketiga siswa

memandang platform pembelajaran yang digunakan mudah diakses dan dimengerti karena adanya bantuan dari orang tua serta pihak sekolah selama proses beradaptasi.

Daftar Pustaka

Amelia, R., Priatmoko, S., & Sugiri, W. A. (2021). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *5*(2), 198. https://doi.org/10.30651/else.v5i2.8652

Defriansyah, D. (2023). *Motivasi dan Keterlibatan dalam Lingkungan Belajar Digital: Wawasan dari Psikologi Pendidikan*. *I*(3), 11851–11857.

Gebremariam, T. (2024). In-service teacher trainees experience with and preference for online learning environments during Covid-19 pandemic. *Heliyon*, *10*(8), e29505. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29505

Kamila, N. K., Hilda, N., & Arrahmah, F. (2025). *Konsep Dasar Strategi dalam Satuan Pendidikan*. *9*, 16624–16635.

Karuniawati, R., & Rokhmaniyah, S. (2022). *Persepsi Siswa terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas IVA di SD Muhammadiyah 1 Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022*. *10*.

Munjirin, A. (2023). *Prediktor prestasi akademik pada remaja: Faktor-faktor yang mempengaruhi*. *11*(2), 106–111. https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.29010

Syari, A., & Azzahro, A. B. (2024). *Pemanfaatan Jaringan Internet pada Learning Management System dalam Pendidikan Islam*. *2*(1), 56–68. https://doi.org/10.53491/jiep.v2i1.1103

Wijaya, S. H., & Astuti, S. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3736–3746. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Willem, J., Pasar, I., & Utara, S. (2023). *The Use of Learning Management System (LMS) in the Teaching and Learning Process*. *12*, 81–90.